RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN REVISI 2020

(Disusun Berdasarkan Surat Edaran Mendikbud Nomor: 14 Tahun 2019)

Satuan Pendidikan : MIS Banda Masen
Kelas / Semester : V-A
Pelajaran : Qur'an Hadis
Materi : Memahami Isi Kandungan Q.S. Al-'Adiyat (100)
Pembelajaran ke : 3
Alokasi waktu : 2 JP

1. **TUJUAN PEMBELAJARAN**
   1. Melalui pembiasaan membaca Surat Al- 'Adiyat (100) (93) sebelum pembelajaran al-Qur'an hadis dimulai, siswa memiliki perilaku taat pada perintah Allah dan toleran terhadap sesama
   2. Dengan mengamati dan mencermati penjelasan guru tentang pokok-pokok isi kandungan Surat Al- 'Adiyat (100) siswa mampu menyimpulkan dan menulis isi pokok kandungan Surat Al- 'Adiyat (100) (93) dengan benar.

2. **KEGIATAN PEMBELAJARAN**

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Guru memberikan salam dan mengajak berdoa (**Orientasi**) 2. Membaca JUZ AMMA secara tartil dan surat wajib yang terdapat pada pelajaran al-Qur'an Hadis 3. Guru menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran/ kompetensi yang harus dicapai siswa 4. Guru menjelaskan alur kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik 5. Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakian, serta posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran 6. Guru membuat kontrak belajar (tata tertib proses pembelajaran, penilaian yang akan dilakukan, kesepakatan dan sanksi dll) 7. Guru memberi motivasi bagaimana kelebihan orang yang membaca al- Quran (**Motivasi**)	10 menit
Inti	**Kegiatan Inti** ● **Mengamati** 1. Peserta didik diajak mengamati dan mencermati buku tentang pokok-pokok isi kandungan Surat Al- 'Adiyat (100) ● **Menanya** 2. Mengapa sangat penting memahami isi kandungan Surat Al- 'Adiyat (100) (93) ? 3. Apa sebab turunnya Surat Al- 'Adiyat (100) (93)? ● **Mengekplorasi/menalar.** 4. Peserta didik mengamati dan mencermati penjelasan guru dengan seksama. ● **Mengasosiasi/mencoba.** 5. Peserta didik menyebutkan isi kandungan Surat Al- 'Adiyat (100) yang telah dijelaskan dan sumber bacaan …mengaplikasikan, menerapkan, ● **Komunikasi/demonstrasi/Networking** 6. Guru membimbing peserta didik untuk menulis isi kandungan yang terdapat pada buku 7. Peserta didik menjelaskan isi kandungan Surat Al- 'Adiyat (100) 8. Guru memberi motivasi agar peserta didik bersemangat menghafalkan ayat per ayat surah ad-Duhâ dan memahami isi kandunagn Surat Al- 'Adiyat (100) dan mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari	50 menit
Penutup	1. Menyimpulkan pokok-pokok isi kandunagn Surat Al- 'Adiyat (100) bersama murid 2. Menyampaikan pesan moral misalnya perintah untuk taat kepada Allah Swt, mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari terkait isi kandungan Surat Al- 'Adiyat (100) dan membiasakan diri untuk melaksanakan sholat kepada Allah 3. Menyamapaikan tugas yang harus dikerjakan dirumah yaitu, Membiasakan diri untuk membaca al-Qur'an minimal setiap selesai sholat maghrib dan menghafal Surat Al- 'Adiyat (100)(93) 4. Membaca do'a penutupan majelis taklim (سُبْحَنَكَ اللَّهُمَّ وَ بِحَمْدِكَ أَشْهَدَ أَنْ لاَ إِلهَ إِلاَّ أَنتَ أَسْتَغْفِرُكَ وَأَتُوبُ إِلَيْكَ) Artinya : Maha suci Engkau ya Allah, dan dengan memujiMu, aku bersaksi bahwa tiada Illah kecuali Engkau, aku mohon ampun dan bertaubat kepadaMu	10 menit

3. **PENILAIAN**
   Sikap : Observasi (bentuk daftar cek)
   Pengetahuan : Tes Tulis
   Keterampilan : Produk

Mengetahui,
Kepala MI

Lhokseumawe,
Guru Bidang Study Qur'an Hadis,

MATERI AJAR

Memahami Isi Kandungan Surat Al-'Adiyat

Dinamakan denga surat Al Adiyaat karena Allah memulai nya dengan sumpah, menggunakan kata al adiyaat (Kuda para mujahid yang cepat mengahadapi musuh). Adapun makna yang terkandung didalamnya adalah sebagai berikut:

Pertama, **Kuda Perang Ketika Menyerang Musuh**

Pada surat Al 'Adiyat ini, Allah bersumpah dengan kuda perang. Kuda di sini memiliki keistimewaan khusus dibandingkan hewan lainnya. Kuda tersebut dikatakan berlari kencang dengan terengah-rengah. Kuda tersebut memercikkan api karena sentakan kakinya yang mengenai batu saat berlari kencang. Kuda tersebut kemudian menyerang musuhnya di waktu Shubuh. Lalu kuda tersebut menerbangkan debu-debu. Kuda tersebut kemudian menyerang musuhnya hingga menebus ke tengah-tengah mereka. Inilah yang digunakan untuk bersumpah oleh Allah dalam awal-awal surat ini.

2. Manusia Sangat Ingkar

Adapun isi sumpah dijelaskan mulai pada ayat, "*Sesungguhnya manusia itu sangat ingkar, tidak berterima kasih kepada Rabbnya."* Makna "*al kanud*" adalah *al kafur*, yaitu mengingkari nikmat Rabbnya. Demikian kata Ibnu 'Abbas dan lainnya.

Al Hasan Al Bashri mengatakan,

هو الذي يعد المصائب، وينسى نعم ربه

"Manusia itu terus menghitung-hitung musibah. Namun melupakan betapa banyak nikmat yang telah Rabbnya beri." (*Tafsir Al Qur'an Al 'Azhim*, 7: 634).

1. **Akan Menyaksikan Kekufurannya**

Dalam ayat selanjutnya disebutkan,

"*dan sesungguhnya manusia itu menyaksikan (sendiri) keingkarannya*". Ada dua tafsiran mengenai ayat di atas:

1- Allah akan menjadi saksi terhadap apa yang diperbuat manusia. Demikian dikatakan oleh Qotadah dan Sufyan Ats Tsauri. Maksudnya di sini adalah Allah akan membalas kekufuran manusia.

2- Manusia akan menjadi saksi atas kekufuran mereka sendiri. Demikian pendapat Muhammad bin Ka'ab Al Qurthubi.." (Lihat *Tafsir Al Qur'an Al 'Azhim*, 7: 635).

4 Bakhil Karena Cinta Harta

Adapun ayat,

وَإِنَّهُ لِحُبِّ الْخَيْرِ لَشَدِيدٌ

"*Dan sesungguhnya dia sangat bakhil karena cintanya kepada harta*." Khoir atau kebaikan dalam ayat ini yang dimaksud adalah harta. Namun ada dua pendapat dalam memaknakan ayat tersebut:

1- Manusia sangat cinta pada harta.

2- Manusia sangat pelit (bakhil).

Kedua makna di atas adalah makna yang shahih (benar) kata Ibnu Katsir.

2. **Zuhud pada Dunia dan Ingat Kehidupan Akhirat**

Selanjutnya Allah memotivasi untuk zuhud pada dunia dan bersemangat menggapai akhirat. Allah ingatkan pula apa yang terjadi setelah alam dunia. Perhatikan ayat selanjutnya,

أَفَلَا يَعْلَمُ إِذَا بُعْثِرَ مَا فِي الْقُبُورِ (9) وَحُصِّلَ مَا فِي الصُّدُورِ (10)

"*Maka apakah dia tidak mengetahui apabila dibangkitkan apa yang ada di dalam kubur, dan dilahirkan apa yang ada di dalam dada?*"

Yang dimaksudkan ayat di atas adalah "tidakkah mereka tahu bagaimana keadaan mayit yang dibangkitkan dari alam kubur?" Lalu disebutkan selanjutnya "tidakkah mereka tahu apa yang dikeluarkan dari dalam dada", maksudnya adalah sesuatu yang nanti akan ditampakkan dari dalam hatinya? Artinya, segala rahasia dan apa yang tersembunyi dalam hati akan ditampakkan kelak.

3. **Allah Maha Mengetahui …**

Dalam akhir ayat disebutkan,

إِنَّ رَبَّهُمْ بِهِمْ يَوْمَئِذٍ لَخَبِيرٌ

"*Sesungguhnya Rabb mereka pada hari itu Maha Mengetahui keadaan mereka.*" Maksudnya -kata Ibnu Katsir- bahwa Allah mengetahui segala yang mereka perbuat dan akan membalasnya, juga sama sekali Allah tidak berbuat zhalim sedikit pun kepada manusia.

Syaikh As Sa'di *rahimahullah* berkata, "Allah mengetahui perbuatan hamba yang lahir dan batin, yang nampak maupun yang tersembunyi. Allah pun akan membalas perbuatan tersebut. Pengetahuan Allah di sini dimaksudkan untuk keadaan pada hari kiamat. Padahal Allah memiliki sifat mengetahui setiap saat karena yang dimaksud pengetahuan Allah di sini adalah balasan Allah terhadap amalan hamba. Balasan itu karena Allah mengetahui apa yang manusia perbuat."

Lampiran 2 : Rubrik Penilaian Sikap

No	Nama Peserta didik	Perilaku yang diamati								
		Percaya Diri			Disiplin			Bekerjasama		
		3	2	1	3	2	1	3	2	1
1	Afdalul Fadil									
2	Ahmad Shafi Yuddin									
3	Aliyah Afifah									
4	Anzalfiqra									
5 6	Fanni Usrati									
6	Fazilatul Izra									
7	Husna Ulliya									
8	Khairatunnisa									
9	Lutviatul Zahra									
10	M. Fairuz Zamzami									
11	Muhammad Abidal Habibi									
12	Muhammad Aidil Ramadhan									
13	Muhammad Al-Aqsal									
14	Muhammad Alfizaki									
15	Muhammad Rafa									
16 17	Muhammad Ridha									
17	M.Abdul Hakim									
18	Qabilul Hafid									
19	Syahara Nazira									
20	Wilda Khalisia									
21	Wiya Muazira									
22	Zahratul Balqis Miza									
23										
24										
25										
26										
27										
28										
29										

Mengetahui,
Kepala MIS Banda Masen

Lhokseumawe,
Guru Bidang Study Qur'an Hadis,

Lampiran 3 : Penilaian Pengetahuan secara tulis meliputi :

a. Pokok Isi Kandungan Surat Al- ‘Adiyat (100)

No	Indikator Soal	Soal	Kriteria Jawaban	Skor
1	Mampu menyebutkan Surat Al- ‘Adiyat (100)	1. Tuliskan Asbabun Nuzul Surat Al- ‘Adiyat (100)!	Memuat sebab turunnya Surat Al- ‘Adiyat (100)	5
2	Mampu menjelaskan maksud dari Nama Surat Al-‘Adiyat	2. Apakah yang dimaksud dengan Al- ‘Adiyat ?	Memuat Pengertian al-‘adiyat	5
3	Mampu Menjelaskan Isi pokok kandungan Surat Al- ‘Adiyat (100) dengan benar dan jelas	3. Tuliskan 3 Isi kandungan Surat Al- ‘Adiyat (100)!	Memuat Isi Pokok kandungan Surat Al- ‘Adiyat (100)	10
Skor Total				20
Nilai = / … x 100				

Lampiran 4. Ruprik Penilaian Keterampilan (Menulis isi kandungan Surat Al- ‘Adiyat (100))

Nama Madrasah	:	MIS Banda Masen	Tahun Pelajaran	: 2021/2022	
Mata Pelajaran	:	Qur’an Hadis	Kompetensi Dasar	: 3.1	
Kelas	:	V-A	Teknik Penilaian	: Produk	
Semester	:	Ganjil			

No	Nama Peserta Didik	Kriteria Penilaian / Skor Maksimal			Jumlah Skor	Nilai
		Benar	Rapi			
		5	5		10	
1	Afdalul Fadil					
2	Ahmad Shafi Yuddin					
3	Aliyah Afifah					
4	Anzalfiqra					
5	Fanni Usrati					
6	Fazilatul Izra					
7	Husna Ulliya					
8	Khairatunnisa					
9	Lutviatul Zahra					
10	M. Fairuz Zamzami					
11	Muhammad Abidal Habibi					
12	Muhammad Aidil Ramadhan					
13	Muhammad Al-Aqsal					
14	Muhammad Alfizaki					
15	Muhammad Rafa					
16	Muhammad Ridha					
17	M.Abdul Hakim					
18	Qabilul Hafid					
19	Syahara Nazira					
20	Wilda Khalisia					
21	Wiya Muazira					
22	Zahratul Balqis Miza					
23						
24						
25						
26						
27						
	Jumlah Skor					
	Skor Ideal					
	Rata-rata					

Catatan :

Lhokseumawe,
Guru Bidang Study,